

## Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal

**Hesti Herawati Siagian**

Universitas Negeri Medan

**Ria Agustina Sigiro**

Universitas Negeri Medan

**Pintar Rohsangapta Padang**

Universitas Negeri Medan

**Ade Asminaria Sihombing**

Universitas Negeri Medan

**Revita Yuni**

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara  
*Hestisiagian26@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to examine the impact of digital learning media on students' motivation by analyzing findings from various credible journal articles. As technology advances, digital tools have become a crucial component of modern education. The research employs a systematic literature review method, synthesizing empirical evidence from recent educational journals. The results indicate that digital learning media—such as e-learning platforms, educational videos, interactive applications, and digital simulations—significantly enhance students' motivation by providing dynamic, engaging, and accessible learning experiences. However, its effectiveness depends on factors like teachers' technological proficiency, infrastructure availability, and students' readiness for digital-based learning. The study concludes that while digital learning media holds great potential in boosting motivation, its successful implementation requires appropriate teaching strategies and adequate support systems.*

**Keywords:** *digital learning media, learning motivation, literature review, educational innovation, interactive learning.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tinjauan literatur dari berbagai sumber jurnal terpercaya. Seiring dengan kemajuan teknologi, media digital telah menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis dengan menganalisis berbagai temuan empiris dari jurnal-jurnal pendidikan terkini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran digital, seperti platform e-learning, video edukasi, aplikasi interaktif, dan simulasi digital, cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan mudah diakses. Namun, keberhasilannya juga bergantung pada faktor-faktor seperti kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi, ketersediaan infrastruktur, serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran berbasis digital. Simpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran digital berpotensi besar dalam mendorong motivasi belajar, implementasinya perlu didukung oleh strategi pengajaran yang tepat dan fasilitas yang memadai untuk mencapai hasil optimal.

**Kata kunci:** media pembelajaran digital, motivasi belajar, kajian literatur, inovasi pendidikan, pembelajaran interaktif.

---

*Received April 28, 2025; Revised Mei 30, 2025; juni 05, 2025*

\* Hesti Herawati Siagian, *Hestisiagian26@gmail.com*

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, teknologi digital telah menciptakan paradigma baru yang menawarkan berbagai kemungkinan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu faktor kunci yang menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa, yang menurut Wina Sanjaya (2010) merupakan penggerak utama yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berusaha mencapai tujuan akademik, dan mengatasi berbagai tantangan pembelajaran. Tanpa motivasi yang memadai, siswa akan kesulitan untuk mempertahankan konsentrasi dan minat belajarnya, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, pendidik terus mencari berbagai strategi dan inovasi pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan yang saat ini banyak mendapat perhatian adalah pemanfaatan media pembelajaran digital. Menurut Munir (2013), media pembelajaran digital mencakup berbagai bentuk teknologi seperti video interaktif, platform e-learning, aplikasi pendidikan berbasis gamifikasi, dan simulasi digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Keunggulan utama media digital terletak pada kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format yang sesuai dengan gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rais dkk. (2024) yang diterbitkan dalam JUPENJI memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif media digital terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, media digital juga memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar yang beragam, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing.

Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan dalam implementasi media digital, seperti potensi distraksi akibat penggunaan yang tidak terkontrol dan kesenjangan akses teknologi antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa melalui tinjauan berbagai hasil penelitian terdahulu. Dengan mengkaji berbagai temuan empiris dari jurnal-jurnal ilmiah terkait, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas media digital dalam meningkatkan motivasi belajar, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

## **KAJIAN TEORITIS**

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Deci dan Ryan (2000) dalam teori Self-Determination, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti minat dan rasa ingin tahu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti penghargaan atau pengakuan. Media pembelajaran digital dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kedua jenis motivasi ini.

Media pembelajaran digital mencakup berbagai bentuk teknologi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti video, aplikasi, dan platform pembelajaran online. Menurut Sanjaya (2013) dalam bukunya "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dan mandiri, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2020) dalam jurnal "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran", ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media digital untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, media digital juga memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas dan beragam.

Dalam analisis jurnal yang dilakukan, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa faktor tersebut meliputi:

- Kualitas Media: Media yang berkualitas tinggi dengan konten yang relevan dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa.
- Keterampilan Teknologi: Kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi juga berpengaruh terhadap efektivitas media digital dalam meningkatkan motivasi.
- Dukungan Lingkungan: Dukungan dari guru dan orang tua dalam penggunaan media digital dapat memperkuat motivasi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Pertama, peneliti mencari bahan-bahan relevan dari database akademik seperti Google Scholar. Kemudian, bahan-bahan tersebut dipilih berdasarkan tingkat kepercayaan dan kesesuaian dengan topik. Selanjutnya, isi dari berbagai sumber tersebut dibandingkan dan dianalisis untuk menemukan pola atau kesamaan ide. Terakhir, hasil analisis disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis mendalam terhadap beberapa jurnal terkait judul penelitian, diperoleh temuan-temuan komprehensif mengenai dampak media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Hasil-hasil penelitian ini memberikan gambaran yang holistik tentang berbagai aspek pengaruh teknologi digital dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai dimensi pengaruh yang signifikan, yang dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### **1. Transformasi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran**

Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi media digital menciptakan transformasi radikal dalam pola keterlibatan siswa. Media interaktif seperti simulasi digital, video pembelajaran animasi, dan platform e-learning yang dilengkapi fitur gamifikasi berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 40-60% dibandingkan metode konvensional. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi secara aktif terlibat dalam eksplorasi materi melalui berbagai saluran sensorik. Interaktivitas yang tinggi dalam media digital ini memungkinkan siswa untuk bereksperimen dengan konsep-konsep abstrak melalui representasi visual yang konkret, sehingga meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi belajar.

### **2. Perubahan Paradigma dalam Proses Pemusatan Perhatian**

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa media digital mampu mempertahankan rentang perhatian siswa 2-3 kali lebih lama dibandingkan metode ceramah tradisional. Penyajian materi melalui kombinasi optimal teks, grafis, animasi, dan narasi audio menciptakan pengalaman belajar multisensori yang sesuai dengan teori pemrosesan informasi kognitif. Desain multimedia yang baik terbukti mengurangi beban kognitif siswa sekaligus meningkatkan retensi informasi. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan fokus, terutama ketika menghadapi materi-materi kompleks yang disajikan melalui simulasi interaktif atau visualisasi data dinamis.

### **3. Dimensi Afektif dan Emosional dalam Pembelajaran**

Aspek emosional dalam pembelajaran mengalami peningkatan signifikan dengan penggunaan media digital. Penelitian mencatat adanya peningkatan 35-50% dalam indikator kepuasan belajar dan antusiasme siswa. Elemen-elemen desain seperti warna, animasi, feedback instan, dan sistem reward dalam aplikasi pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Siswa melaporkan tingkat stres yang lebih rendah dan kepercayaan diri yang lebih tinggi ketika menghadapi materi sulit yang disajikan melalui pendekatan digital. Respon emosional positif ini berkorelasi kuat dengan peningkatan motivasi intrinsik dan ketahanan belajar siswa.

#### **4. Personalisasi dan Otonomi Belajar**

Salah satu temuan paling signifikan adalah kemampuan media digital dalam memfasilitasi pembelajaran yang terpersonalisasi. Sistem adaptif dalam platform digital memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan, gaya, dan level pemahaman mereka sendiri. Fleksibilitas ini meningkatkan rasa otonomi siswa yang merupakan komponen kunci dalam teori motivasi self-determination. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media digital dengan fitur personalisasi mengalami peningkatan 25-40% dalam motivasi belajar jangka panjang dibandingkan dengan pendekatan one-size-fits-all.

#### **5. Revolusi dalam Kolaborasi Pembelajaran**

Media digital telah mentransformasi pola kolaborasi antar siswa. Platform pembelajaran kolaboratif memungkinkan interaksi belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Fitur seperti forum diskusi virtual, dokumen bersama yang dapat diedit secara real-time, dan sistem peer-review digital meningkatkan kualitas dan kuantitas interaksi akademik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi berbasis digital ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad 21 seperti pemecahan masalah kreatif dan kerja sama tim.

Kemudian dalam hasil penelitian dari beberapa jurnal yang di analisis juga ditemukan beberapa tantangan dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital dalam pembelajaran. Adapun tantangan tersebut sebagai berikut:

- Kesenjangan Infrastruktur: Terdapat disparitas yang signifikan dalam ketersediaan perangkat dan konektivitas internet antar wilayah
- Kompetensi Digital Pendidik: Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi secara pedagogis yang bermakna
- Desain Konten: Pengembangan materi digital yang benar-benar efektif memerlukan keahlian khusus dan investasi waktu yang besar
- Aspek Kelelahan Digital: Penggunaan media digital yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan kognitif dan penurunan efektivitas belajar

- Evaluasi Pembelajaran: Sistem penilaian konvensional seringkali tidak mampu mengukur hasil belajar yang diperoleh melalui media digital secara komprehensif

Penelitian longitudinal dalam salah satu jurnal mengungkapkan bahwa penggunaan media digital yang terprogram dengan baik dapat menciptakan dampak berkelanjutan pada:

- Pembentukan kebiasaan belajar mandiri
- Pengembangan keterampilan literasi digital
- Peningkatan kemampuan belajar sepanjang hayat
- Adaptasi terhadap perubahan teknologi di masa depan

Temuan-temuan ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang efektivitas media pembelajaran digital, tetapi juga menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam implementasinya. Hasil penelitian secara kolektif menegaskan bahwa media digital bukan sekadar alat bantu mengajar, melainkan komponen transformatif yang dapat merevolusi ekosistem pembelajaran secara holistik ketika didesain dan diimplementasikan dengan tepat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai dimensi, termasuk transformasi keterlibatan siswa, perubahan paradigma pemusatan perhatian, peningkatan aspek afektif dan emosional, personalisasi pembelajaran, serta revolusi kolaborasi belajar. Implementasi media digital terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan adaptif, sehingga mendorong motivasi intrinsik serta hasil belajar yang lebih baik. Namun, di balik potensinya yang besar, terdapat beberapa tantangan seperti kesenjangan infrastruktur, kompetensi digital pendidik, desain konten, kelelahan digital, dan sistem evaluasi yang perlu diatasi. Dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang holistik, media pembelajaran digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai katalis transformatif dalam membentuk ekosistem pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan berkelanjutan di era digital.

**DAFTAR REFERENSI**

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Hidayati, N. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-56.
- Munir, D. (2013). *Pendidikan Berbasis Teknologi: Teori dan Implementasi dalam Dunia Pendidikan*. Alfabeta.
- Nurhidayati, B. U., Nuswantari, N., & Wismarini, S. N. (2024, July). Pengaruh Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Negeri 12 Kota Madiun. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 3, No. 2, pp. 592-597).
- Rais, M., Sukmawati, S., & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa di Lingkungan Sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46-52.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- WIDIASTARI, NGAP, & PUSPITA, RD (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Menerangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Namaru. *DASAR: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4 (4), 215-222.